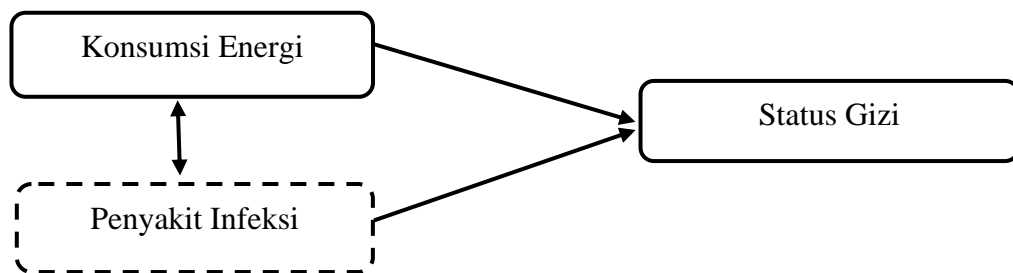


BAB III KERANGKA KONSEP



A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antar variabel yang akan dikaji dalam tugas akhir ini dapat digambarkan dalam kerangka konsep seperti tersaji pada gambar 1.



Gambar 1
Tingkat Konsumsi Energi dan Status Gizi Remaja

Keterangan:

-  : Variabel yang dikaji
-  : Variabel yang tidak dikaji

Penjelasan Bagan:

Secara langsung, status gizi pada remaja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu konsumsi makanan dan penyakit infeksi. Dimana bila seseorang mengonsumsi energi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh tubuh, maka status gizinya akan baik. Sedangkan jika mengonsumsi energi tidak sesuai dengan

kebutuhan, maka dapat menyebabkan masalah gizi yaitu seperti gizi kurang maupun gizi lebih.

Masalah status gizi juga terjadi bukan hanya karena konsumsi energi yang tidak mencukupi maupun konsumsi yang berlebihan, tetapi juga karena adanya penyakit infeksi. Dimana bila seseorang remaja sedang sakit dan tidak segera ditangani, maka nafsu makannya akan menurun dan memberi perubahan status gizi yang lebih buruk dari sebelumnya. Begitu pula seseorang yang memiliki asupan zat gizi tidak sesuai dengan kebutuhannya, maka daya tahan tubuhnya akan melemah dan akan mudah terserang berbagai macam penyakit. Sehingga konsumsi zat gizi dan adanya penyakit infeksi mempunyai hubungan yang timbal balik atau secara sinergistik saling memengaruhi.

B. Variabel Kajian

Adapun variabel yang dikaji, yaitu terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang menjadi penyebab atau yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam kajian ini adalah tingkat konsumsi energi.

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam kajian ini adalah status gizi remaja.